

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dalam penelitian penulis menggali data dengan cara langsung terjun kelokasi untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti menjelaskan objek yang diteliti secara real atau nyata apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi dilokasi penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa ilmiah. Dengan demikian penelitian ini mampu mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil penelitian yang terkait dengan Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam LPPQ Terhadap Mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin metode wawancara dan dokumentasi lalu dianalisis secara kualitatif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang digunakan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objek dilapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi tentang implementasi bimbingan keagamaan terhadap mahasiswa.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan sebagaimana adanya maupun dianalisis sesuai hubungan antara variabel dalam suatu fenomena.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan data-data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti butuhkan. Dan yang diperoleh ini dari informan maupun sumber yang memberikan data-data dan informasi mengenai sesuatu yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah ustaz, ustzah dan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengikuti kegiatan keagamaan dalam Organisasi LPPQ selama 1 tahun periode 2020.

Objek penelitian ini adalah mengenai implementasi bimbingan keagamaan yang dilakukan Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran terhadap mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin yaitu: 1. Bentuk kegiatan keagamaan 2. Faktor Pendukung dan Penghambat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kampus UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan Km. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk fakta, realita dan informasi yang di gali dan diperoleh dari subjek penelitian. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari subjek penelitian yang berhubungan dengan Implementasi bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ terhadap mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

- 1) Bentuk-bentuk kegiatan bimbingan keagamaan dalam organisasi terhadap mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan dalam organisasi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung terhadap data primer yang telah di gali yaitu riwayat singkat organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin, gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi organisasi

LPPQ, jumlah ustaz-ustazah dan pengurus serta anggota di Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci (informan utama) dan informan pelengkap:

- a. Pengurus LPPQ yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Mahasiswa yang menjadi anggota LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Ustaz dan Ustazah pengajar LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi ini disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek menggunakan alat indra yaitu pengamatan secara langsung untuk menggali dan memperoleh data yang diperlukan. Dalam teknik observasi ini, penulis melayangkan surat izin survei lapangan. Agar observasi berjalan dengan lancar dan terarah, penulis menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan.

Tujuan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik kegiatan atau kejadian, menjawab pertanyaan, untuk membantu agar mengerti kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan di tempat yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu penulis melakukan dialog dan tanya jawab dengan informan kunci (informan utama). Dalam teknik ini penulis melakukan wawancara secara tidak langsung di karenakan pandemic *Covid-19* yaitu dengan wawancara media sosial seperti melalui *Whatsapp* dan *Google Form* dengan instrument yang telah dipersiapkan. Dengan melalui teknik ini penulis berkomunikasi langsung kepada responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan. Penulis juga berkomunikasi dengan informan guna melengkapi data yang belum diperoleh.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai Organisasi LPPQ dan pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaannya di UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.¹

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 176

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai program-program kerja pengurus dalam beberapa tahun dan data-data pengurus serta anggota Organisasi LPPQ di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bentuk diskriptif kualitatif berupa uraian-uraian yang menggambarkan kondisi sebenarnya dilokasi penelitian secara objektif.

1. Menganalisa data dengan mempelajari hasil observasi, wawancara dan dokumen data yang terkumpul.
2. Mencari faktor-faktor yang dapat memperkuat data pada mahasiswa.

